

---

## MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE *OUTDOOR LEARNING* BERBANTUAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH PADA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Retno Nabillah Putri<sup>1</sup>, Yantoro<sup>2</sup>, Issaura Sherly Pamela<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi

e-mail : \*<sup>1</sup>[retnonabillah12@gmail.com](mailto:retnonabillah12@gmail.com), <sup>2</sup>[yan.unja@gmail.com](mailto:yan.unja@gmail.com),

<sup>3</sup>[issaurasherly@unja.ac.id](mailto:issaurasherly@unja.ac.id)

### ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa berbantuan media lingkungan sekitar sekolah pada kelas IV Sekolah Dasar di SDN 165/I Singkawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 165/I Singkawang telah diterapkan dengan baik. Pelaksanaan metode *Outdoor Learning* membuat siswa kelas IV lebih aktif dan menumbuhkan keberanian. Siswa menggali sendiri pengetahuannya dengan cara mengamati dan bertanya kepada teman maupun guru. Tahap penyelesaian atau tindak lanjut dari pelaksanaan *Outdoor Learning* adalah berupa evaluasi dan pemahaman dalam materi yang mereka pelajari. Tindak lanjut dalam pelaksanaan *Outdoor Learning* mereka melakukan diskusi berkelompok dan di presentasikan di depan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah siklus I pertemuan pertama sebanyak 45,86% dengan kategori "Kurang Kreatif", siklus I pertemuan kedua 57,75% dalam kategori "Kurang Kreatif" dengan peningkatan sebanyak 11,87%. Pada siklus II pertemuan pertama yaitu 65,17% dengan kategori "Cukup Kreatif" dengan peningkatan sebanyak 7,42% dan pertemuan kedua sebanyak 71,20% mengalami peningkatan sebanyak 6,03%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* berbantuan media lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SDN 165/I Singkawang. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan tiap indikator kreativitas pada tiap siklus pertemuannya.

**Kata Kunci:** Kreativitas siswa, Metode *Outdoor Learning*, Media Lingkungan

### ABSTRACT

*The type of research used in this research is Classroom Action Research. This research aims to describe the application of the Outdoor Learning Method in increasing student creativity with the help of environmental media around the school in class IV elementary school at SDN 165/I Singkawang. Based on the results of the research that has been carried out, the results show that the application of the Outdoor Learning method in increasing student learning creativity in science subjects for class IV students at SDN 165/I Singkawang has been implemented well. Implementation of the Outdoor Learning method makes fourth grade students more active and increases courage. Students explore their own knowledge by observing and asking friends and teachers. The completion or follow-up stage of implementing Outdoor Learning is in the form of evaluation and understanding of the material they have studied. As a follow-up to the implementation of Outdoor Learning, they held group discussions and presented them in front of the class. The results of this research were that the first cycle of the first meeting was 45.86% in the "Less Creative" category, the first cycle of the second meeting was 57.75% in the "Less Creative" category with an increase of 11.87%.*

*In cycle II, the first meeting was 65.17% in the "Quite Creative" category with an increase of 7.42% and the second meeting was 71.20%, an increase of 6.03%. From the results of this research, it can be concluded that the Outdoor Learning method assisted by environmental media around the school can increase the creativity of class IV students at SDN 165/1 Singkawang. This is proven by the increase in each indicator of creativity in each meeting cycle.*

**Keywords:** Student creativity, Outdoor Learning Methods, Environmental Media

## PENDAHULUAN

Menurut para ahli dalam berbagai tulisan mereka yang menyatakan bahwa di abad ke 21 generasi mendatang perlu memiliki kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) agar generasi muda dapat memecahkan berbagai permasalahan, keterampilan berkomunikasi (*communication*) yang sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak, kemampuan bekerjasama (*collaboration*) untuk melahirkan lebih banyak inovasi dan kreativitas (*creativity*) yang memungkinkan generasi mendatang dapat memberikan alternative terhadap berbagai kendala yang dihadapi (Purnamawati et al., 2017). Hartini (2020) mendefinisikan pembelajaran adalah "suatu sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungannya". Salah satu keterampilan hidup yang diisyaratkan oleh ahli diatas adalah kreativitas. Kreativitas akan memberikan modal bagi generasi mendatang bangsa dalam mewujudkan suasana masyarakat yang produktif dan inovatif. Hal ini dikarenakan kreativitas berpotensi mewujudkan generasi mendatang yang mampu mengeksplorasi potensi diri dalam menemukan ide untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, baik yang sifatnya pribadi, kelompok bahkan secara kultural (Yasiro et al., 2021). Pentingnya generasi muda memiliki kreativitas juga didukung oleh pernyataan Beetlestone dalam (Agusta & Noorhapizah, 2019)

yang berpandangan bahwa kreativitas dapat membantu memunculkan solusi-solusi baru yang sebelumnya tidak terlihat secara jelas.

Indikator kreativitas yang dikembangkan pada penelitian ini meliputi; 1) Memiliki keingintahuan yang tinggi, 2) Sering mengajukan pertanyaan penting, 3) Berikan banyak solusi dan ide untuk masalah, 4) Dapat bekerja secara mandiri, 5) Sering mencoba sesuatu yang baru (Natty et al., 2019). Melalui observasi di SDN 165/1 Singkawang, pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi dengan pembelajaran satu arah, memberikan tugas serta sesekali diselingi dengan kuis. Pembelajaran yang seharusnya diupayakan untuk mengasah potensi kreativitas siswa, tetapi karena tidak diselingi dengan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung akibatnya keterampilan siswa tidak terasah. Kenyataan bahwa pembelajaran belum menanamkan kreativitas didukung dengan pengamatan proses pembelajaran di SDN 165/1 Singkawang menggunakan kriteria kreativitas yang disusun berdasarkan pendapat beberapa ahli berupa; 1) Memiliki keingintahuan yang tinggi, 2) Sering mengajukan pertanyaan penting, 3) Berikan banyak solusi dan ide untuk masalah, 4) Dapat bekerja secara mandiri, 5) Sering mencoba sesuatu yang baru, hampir seluruhnya tidak dikembangkan dengan maksimal dalam proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa masih rendah.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu bidang pembelajaran yang memiliki peran penting baik dalam proses pendidikan maupun perkembangan teknologi. Namun, minat belajar ilmu pengetahuan alam di kalangan siswa Sekolah Dasar masih kurang. Sikap siswa selama proses belajar mengajar menunjukkan kurangnya minat belajar. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada praktek, maka pembelajaran yang dilakukan cenderung membosankan. Diperlukan solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan terkait pengembangan kreativitas pada siswa sekolah dasar. Salah satu solusi yang dipilih oleh peneliti adalah menerapkan pembelajaran *Outdoor Learning* yang dapat menjadi perangsang keaktifan dan mengasah kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

*Outdoor Learning* merupakan metode yang tepat untuk memberikan pengalaman langsung dan berbeda kepada siswa. (Egok et al., 2021) memaparkan bahwa *Outdoor learning* mampu mengembangkan keaktifan siswa untuk lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan, dapat menumbuhkan sikap kemandirian, gotong royong, kerjasama serta dapat melatih siswa untuk mengontrol emosi mereka. Pernyataan ini jelas memberikan gambaran bahwa permasalahan yang sedang dihadapi dapat diupayakan pemecahannya melalui penerapan *Outdoor Learning*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merancang solusi melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Berbantuan Media

Lingkungan Sekitar Sekolah Pada Kelas IV Sekolah Dasar".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Kreativitas siswa. penelitian ini dilakukan di SDN 165/I Singkawang. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas IV di SDN/I Singkawang. Hasil observasi tentang kreativitas siswa disajikan dalam bentuk data kualitatif sedangkan kinerja dari indikator kreativitas siswa menggunakan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 165/I Singkawang, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dan Wali Kelas IV SDN 165/I Singkawang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada sudut pandang Kemmis & Mc Taggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* pada siswa kelas IV SDN 165/I Singkawang untuk meningkatkan kreativitas dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV didalam proses pembelajaran. Penelitian telah dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Rancangan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* adalah sebagai berikut dengan mengacu pada rancangan yang dimodifikasi sesuai kebutuhan. Langkah-langkah dalam

menerapkan *Outdoor Learning* terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut lebih rinci lagi dipaparkan sebagai berikut: Tahap persiapan terdiri dari: a) Guru harus menetapkan tujuan pembelajaran; b) Guru harus menyiapkan tempat dan media di luar; c) Guru mengajak siswa untuk keluar kelas; dan d) Guru dan siswa tidak boleh merasa terpaksa. tahap pelaksanaan terdiri dari : a) Ketika siswa meninggalkan kelas untuk belajar, guru menyuruh mereka berjalan dengan rapi dan teratur, b) Dari jarak sekitar satu meter, guru meminta siswa berbaris dengan teratur, c) Guru menjelaskan pembelajaran, d) Di luar kelas, siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Kegiatan ditutup dengan tahap evaluasi yang meliputi : a) Selama fase evaluasi, guru memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan kemajuan mereka, b) Guru tidak menggunakan kata "salah", guru menggunakan kata yang benar dan menginstruksikan siswa untuk "mengulangi lagi" jika siswa tidak menjawab. Pada penilaian hasil observasi kreativitas siswa pada siklus I pertemuan 1 mendapat skor dengan rata-rata 45,86% dengan kategori kurang kreatif. Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 yaitu 57,75% dengan kategori kurang kreatif. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan 1 yaitu 65,17% pada kategori cukup kreatif dan pada siklus II pertemuan 2 yaitu 71,20% dengan kategori sangat kreatif. Hal ini disebabkan karena metode *Outdoor Learning* dengan berbantuan media lingkungan sekitar sekolah dapat merangsang keingintahuan siswa. Maka pada siklus II Pertemuan 2 dapat

disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan metode *Outdoor Learning* dengan berbantuan media lingkungan sekitar sekolah untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 165/I Singkawang. Oleh karena itu, penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Metode *Outdoor Learning* dapat dijadikan pembelajaran yang lebih menarik dan siswa dapat belajar dengan kreatif karena memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar. Menurut Dewi Wulansari (2017:18) *Outdoor Learning* adalah cara mengajar di luar kelas yang membawa siswa bersentuhan langsung dengan lingkungannya dan memperkuat isinya. (Amanda, 2020) juga berpendapat bahwa kelebihan belajar di lingkungan antara lain dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap lingkungan, siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman melalui observasi diri, dan tidak membuat siswa bosan dengan apa yang mereka pelajari. Maka, penerapan metode *Outdoor Learning* dengan berbantuan media lingkungan sekitar sekolah cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa karena dapat menumbuhkan ide kreatif untuk melakukan sebuah percobaan dengan memanfaatkan lingkungan yang berada disekitar siswa.

Penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Agusta & Noorhapizah, 2019) dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa meningkat secara bertahap hingga mencapai 90% siswa dengan kategori "kreatif". Penerapan metode *Outdoor Learning* memiliki kemampuan (1) Meningkatkan kreativitas siswa kelas 5 SDN Sungai Miai 7

Banjarmasin secara bertahap disetiap siklusnya hingga hampir seluruh siswa mencapai kategori “kreatif” pada siklus terakhir. Peningkatan kreativitas terlihat pada kriteria *Novelty* (Kebaruan) yakni kemampuan siswa menghasilkan gagasan penyelesaian masalah yang baru, *Flexibility* (Fleksibilitas) merupakan kemampuan siswa menghasilkan berbagai jenis gagasan, *Originality* (Originalitas), adalah kemampuan siswa menghasilkan ide-ide yang tidak biasa atau unik, *Elaboration* (Elaborasi), merupakan kemampuan siswa mengembangkan, menambahkan atau menguraikan gagasan, dan *Abstrctness* (Keabstrakan) adalah kemampuan siswa merasakan inti masalah atau isu, berpikir secara abstrak; (2) Penerapan metode *Outdoor Learning* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan *Outdoor Learning* dengan perencanaan yang dilaksanakan dan terbukti adanya peningkatan secara bertahap disetiap siklusnya. Selain itu, penelitian oleh Tri Uttari (2019). “Penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V MIN 4 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini adalah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I saat ini berada pada kategori sangat baik. Keterampilan menulis siswa juga meningkat sebagai akibat dari peningkatan tersebut. Persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode *Outdoor Learning* dan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dikelas V. Selain keuntungan yang didapat dalam menerapkan pembelajaran dengan

menggunakan metode *Outdoor Learning*, metode tersebut juga memiliki kekurangan dan kelemahan seperti yang dipaparkan oleh (Ali et al., 2018), kelemahan atau kesenjangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* yaitu ada pada teknis waktu dan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang kurang persiapan menyebabkan siswa terlihat bermain-main. Waktu yang dibutuhkan jika kurang persiapan juga akan memakan waktu yang cukup lama. Maka, guru harus benar-benar menyiapkan langkah pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 165/I Singkawang telah diterapkan dengan baik. Pelaksanaan metode *Outdoor Learning* membuat siswa kelas IV lebih aktif dan menumbuhkan keberanian. Siswa menggali sendiri pengetahuannya dengan cara mengamati dan bertanya kepada teman maupun guru. Tahap penyelesaian atau tindaklanjut dari pelaksanaan *Outdoor Learning* adalah berupa evaluasi dan pemahaman dalam materi yang mereka pelajari. Tindak lanjut dalam pelaksanaan *Outdoor Learning* mereka melakukan diskusi berkelompok dan di presentasikan di depan kelas.

Pada penilaian hasil observasi kreativitas siswa pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif dan kurang kreatif.

Pada siklus I Pertemuan 1 persentase kegiatan pembelajaran yaitu 45,86% dengan kategori kurang kreatif. Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 yaitu 57,75% dengan kategori kurang kreatif. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan 1 yaitu 65,17% pada kategori cukup kreatif dan pada siklus II pertemuan 2 yaitu 71,20% dengan kategori sangat kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. R., & Noorhapizah. (2019). Penerapan Strategi Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Ps2Dmp Ulm*, 5(2), 1–14.
- Ali, M., Ardi, M., & Tahmir, S. (2018). Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Perguruan Tinggi Dengan Model Outdoor Learning. *UNM Environmental Journals*, 1(3), 77. <https://doi.org/10.26858/uej.v1i3.8072>
- Amanda, T. (2020). Menumbuhkan Kreativitas Membuat Gerak Tari Dengan Model Pembelajaran Lingkungan Di Pembelajaran Olah Tubuh Bagi Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Tari*, 1(01), 11.
- Dewi Wulansari. (2017). Penggunaan metode belajar di luar kelas (Outdoor Study) untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini di Kelas B2 Raudhatul Athfal Az Zahra Natar Lampung Selatan. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, SKRIPSI*, 88. [http://repository.radenintan.ac.id/2611/1/Skripsi\\_Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2611/1/Skripsi_Full.pdf)
- Egok, A. S., Andeli, A. P., & Sofiarini, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tanjung Beringin. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian I*, 200–205. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/192%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/192/160>
- Hartini, H. Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 1349-1354).
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Purnamawati, D., Ertikanto, C., & Suyatna, A. (2017). Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 209–219. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.2070>
- Uttari, T. (2020). *Penerapan Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V MIN 4 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Yasiro, L. R., Wulandari, F. E., & Fahmi, F. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Pemanasan Global Berdasarkan Prestasi Siswa. *Journal of Banua*

